

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Suharsimi (2006:160), Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi, metode eksperimen kuasi yaitu penelitian yang memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan di dalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, melainkan terjadi secara alami.

Dalam penelitian ini, peneliti membagi subjek penelitian menjadi tiga kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen satu yang menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran pada proses pembelajaran, kelompok kelas eksperimen dua yang menggunakan metode *quantum learning* teknik pohon konsep dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Sugiono (2007:79), mengatakan bahwa desain penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan metode dan alasan mengapa metode tersebut digunakan dalam penelitian. Pola eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pola yang digunakan sebagai berikut :

**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

O1	X1	O4
<del>O2</del>	<del>X2</del>	<del>O5</del>
O3	-	O6

Keterangan :

O1 : *Pre-test* kelas eksperimen satu metode *quantum learning* teknik peta pikiran.

O2 : *Pre-test* kelas eksperimen dua metode *quantum learning* teknik pohon konsep.

O3 : *Pre-test* kelas kontrol.

X1 : *Treatment* metode *quantum learning* teknik peta pikiran.

X2 : *Treatment* metode *quantum learning* teknik pohon konsep.

- : Metode ceramah

O4 : *Post-test* kelas eksperimen satu menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran.

O5 : *Post-test* kelas eksperimen dua menggunakan metode *quantum learning* teknik pohon konsep.

O6 : *Post-test* kelas kontrol.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
  - b. Melaksanakan pra-penelitian untuk mengetahui data pemahaman konsep pada standar kompetensi memahami konsumsi dan investasi.

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi yang bersangkutan untuk menentukan waktu, kelas, SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
  - d. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - e. Menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Melakukan uji coba soal daya pembeda dan tingkat kesukaran.
    - b. Melakukan penelitian.
  3. Pengolahan data
    - a. Melakukan penskoran
    - b. Merubah skor menjadi nilai.
    - c. Melakukan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.
  4. Kesimpulan
    - a. Membuat intepretasi hasil penelitian.
    - b. Membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh suatu objek.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Garut, yang beralamatkan di Jalan Bojongsari Tangsi Nomor 224 dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Garut.

#### **3.4.2 Sampel**

**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sampel penelitian diambil sebanyak tiga kelas dengan rincian dua kelas kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol, sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X-2, X-3 dan kelas X-4.

Pengambilan sampel kelas didasarkan atas homogenitas nilai rata-rata kelas dengan standar deviasi yang saling mendekati antara kelas-kelas yang menjadi sampel.

### 3.5 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2007:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu metode *quantum learning* teknik peta pikiran dan metode *quantum learning* teknik pohon konsep sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memahami konsumsi dan investasi sebagai variabel terikat. Adapun bentuk operasionalnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Konsep Teoritis	Variabel	Definisi Operasional	Skala
Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di	Metode <i>Quantum learning</i> teknik peta	Teknik peta pikiran yang diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi dengan langkah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengibar-kibarkan teks sambil berteriak “aku akan membaca”.</li> </ul>	-

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam diri seseorang.	pikiran (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks konsep.</li> <li>• Menuliskan kata kunci pada kertas kosong.</li> <li>• Memasukkan kata kunci ke dalam bingkai sesuai dengan tempatnya.</li> <li>• Menata urutan berdasarkan fakta, konsep, prosedur, dan prinsip.</li> <li>• Melaporkan hasil pemetaan.</li> <li>• Mempraktikkan isi peta konsep.</li> <li>• Menguji ketepatan kata konsep.</li> <li>• Mengemukakan kembali isi peta konsep.</li> <li>• Memberikan tepuk tangan</li> </ul>	
Pohon konsep Otak menyimpan informasi dengan pola dan asosiasi seperti pohon dengan cabang dan rantingnya	Metode <i>Quantum learning</i> teknik pohon konsep (X2)	<p>Teknik pohon konsep yang diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi dengan langkah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk kelompok</li> <li>• Menirukan bentuk pohon dengan memanfaatkan jumlah kelompok.</li> <li>• Mengidentifikasi nama pohon berdasarkan materi yang dipelajari.</li> <li>• Menerima bendel buah konsep</li> <li>• Memasukkan buah konsep ke batang pohon</li> <li>• Mengecek ketepatan buah pohon konsep dengan batangnya</li> <li>• Menguatkan nama pohon konsep</li> <li>• Mempraktikkan isi buah konsep</li> </ul>	-

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memetik buah konsep dari pohon konsep kemudian dikocok ulang dan diberikan ke siswa lagi</li> <li>• Mengecek ketepatan sekali lagi</li> <li>• Memperkuat konsep</li> <li>• Merayakan dengan bernyanyi.</li> </ul>	
Hasil belajar perubahan perilaku pada diri siswa setelah selesai mengikuti proses pembelajaran yang berupa adanya perubahan positif mengenai pengetahuan, sikap dan psikomotor.	Hasil Belajar (Y)	<p>Para siswa mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat dari ranah kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hapalan (C1)</li> <li>• Pemahaman (C2)</li> <li>• Penerapan (C3)</li> <li>• Analisis (C4)</li> <li>• Sintesis (C5)</li> <li>• Evaluasi (C6)</li> </ul>	<i>Interval</i>

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 149), Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode ada dua macam instrumen, yaitu instrumen untuk tes dan nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis soal mengenai konsumsi dan investasi, yang sama-sama digunakan baik pada dua kelompok kelas eksperimen maupun satu kelompok kelas kontrol. Tes ini dilakukan dua kali, yaitu pada saat *pretest* dan pada saat *posttest*.

Instrumen penelitian tersebut disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang mencakup pokok bahasan, aspek soal, nomor soal, dan jumlah item soal.
2. Menyusun soal (instrumen) berdasarkan kisi-kisi.
3. Mengkonsultasikan instrumen dengan kedua dosen pembimbing dan guru bidang studi ekonomi kelas x.
4. Melakukan uji coba soal.
5. Menghitung item soal dengan tingkat daya pembeda dan tingkat kesukaran.
6. Menggunakan soal untuk mengukur hasil belajar siswa pada standar kompetensi memahami konsumsi dan investasi.

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi menurut Arikunto (2002:213) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$P_A$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

### 3.7.2 Tingkat Kesukaran

Menurut Zainul dan Nasoetion (1993:150), Tingkat kesukaran butir soal ialah proporsi peserta tes menjawab benar terhadap butir soal. Tingkat kesukaran butir dapat dibagi ke dalam tiga kelompok sebagaimana terlihat pada tabel

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Kesukaran**

Tingkat Kesukaran	Nilai P
Sukar	0,00 – 0,25
Sedang	0,26 – 0,75
Mudah	0,76 – 1,00

Sumber : Zainul dan Nasoetion (1993:153)

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2011:308), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Tes dilakukan dua kali yaitu:

#### 1. Test awal (*pretest*)

Tes awal (*pretest*) dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan 2 (dua) metode pembelajaran pada kelas yang berbeda yaitu menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran dan teknik pohon

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

konsep untuk kelompok eksperimen dan menggunakan metode ceramah untuk kelompok kontrol.

## 2. Test akhir (*post-test*)

Tes akhir atau *posttest* dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan 2 (dua) metode pembelajaran pada kelas yang berbeda yaitu menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran dan teknik pohon konsep untuk kelompok eksperimen dan menggunakan metode ceramah untuk kelompok kontrol.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Data yang akan dihasilkan dari penelitian ini meliputi: (1) nilai *pre-test* dan *post-test*. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen 1 dengan kelompok eksperimen 2 dianalisis dengan uji-T. Berbagai teknik analisis tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20. Dalam melakukan analisis data menggunakan uji statistik parametrik seperti uji-t, anova, ataupun regresi, maka data harus berdistribusi normal dan berasal dari populasi dengan varian homogen. Berikut adalah penjelasan tentang teknik pengujian hasil penelitian.

#### 3.9.1 Uji Beda

Untuk menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Untuk mengetahui Apakah perbedaan itu signifikan atau tidak antara kelompok X1 dan kelompok X2, maka harga t-hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t-tabel. Bila t-hitung lebih besar dengan t-tabel, maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dinyatakan valid (Sugiyono,2007:128).

### 3.10 Skenario Pembelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Metode *Quantum Learning* Teknik Peta Pikiran dan Teknik Pohon Konsep.

Pembelajaran	: Metode <i>Quantum Learning</i>
Teknik	: Kelas eksperimen satu menggunakan teknik Peta Pikiran Kelas eksperimen dua menggunakan teknik Pohon Konsep
Topik	: Memahami Konsumsi dan Investasi
Bidang Studi	: Ekonomi
Sasaran	: Siswa SMA (Kelas X semester 2)

#### **I. Pendahuluan**

*Quantum learning* merupakan metode yang bertumpu dari metode freire dan lozanov, *quantum learning* mengutamakan percepatan belajar dengan cara partisipatori peserta didik dalam melihat potensi diri dalam kondisi penguasaan diri. Gaya belajar dengan mengacu pada otak kanan dan otak kiri menjadi ciri khas *Quantum learning*. Menurut *Quantum learning*, proses belajar mengajar adalah fenomena yang kompleks, segala sesuatunya dapat berarti setiap kata, pikiran, tindakan, dan asosiasi dan sampai sejauh mana guru/pelatih mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran maka sejauh itulah proses belajar berlangsung, hubungan dinamis dalam lingkungan kelas merupakan Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

landasan dan kerangka untuk belajar. Dan contoh pembelajaran dengan metode *quantum learning* adalah teknik peta pikiran dan teknik pohon konsep.

Teknik peta pikiran adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual, peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang, dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka kan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Sedangkan teknik pohon konsep adalah teknik yang didasarkan pada bekerjanya otak. Otak kita mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, bentuk-bentuk, suara musik dan perasaan. Otak menyimpan informasi dengan pola dan asosiasi seperti pohon dengan cabang dan rantingnya, sehingga untuk dapat mengingat kembali dengan cepat apa yang telah kita pelajari sebaiknya belajar kita meniru bekerjanya otak yaitu seperti pohon dengan cabang dan rantingnya disertai gambar, warna simbol pola dan asosiasi, yaitu dalam bentuk pohon konsep yang menyerupai pohon.

## **II. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsumsi
2. Siswa dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya konsumsi rumah tangga
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian tabungan
4. Siswa dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat tabungan.
5. Siswa dapat menjelaskan konsep investasi.
6. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis investasi.

**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7. Siswa dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi.
8. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi investasi.
9. Siswa dapat mendeskripsikan perhitungan nilai investasi.
10. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara konsumsi, tabungan dan investasi.

### **2.1 Standar Kompetensi:**

Memahami Konsumsi dan Investasi

### **2.2 Kompetensi Dasar:**

1. Mendeskripsikan konsumsi dan investasi
2. Mendeskripsikan konsep investasi

### **2.3 Indikator:**

1. Menjelaskan pengertian konsumsi.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya konsumsi rumah tangga.
3. Menjelaskan pengertian tabungan.
4. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat tabungan.
5. Menjelaskan konsep investasi.
6. Menjelaskan jenis-jenis investasi.
7. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi
8. Mendeskripsikan fungsi investasi.
9. Mendeskripsikan perhitungan nilai investasi.
10. Menjelaskan hubungan antara konsumsi, tabungan dan investasi.

### **III. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran terdiri dari beberapa unit yang meliputi:

1. Konsumsi
2. Tabungan
3. Investasi

**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### IV. Pengalaman Belajar (Treatment)

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Kelas Eksperimen Satu	Kelas Eksperimen Dua	Kelas Kontrol
1.	Peneliti melaksanakan pra penelitian, dengan memberikan penjelasan kepada guru Ekonomi di SMA Negeri 9 Garut mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk kelas eksperimen satu. Selanjutnya memilih dan menentukan kelas yang mana yang di jadikan kelas eksperimen akan menggunakan metode <i>Quantum Learning</i> teknik peta pikiran.	Peneliti melaksanakan pra penelitian, dengan memberikan penjelasan kepada guru Ekonomi di SMA Negeri 9 Garut mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk kelas eksperimen dua. Selanjutnya memilih dan menentukan kelas yang mana yang di jadikan kelas eksperimen akan menggunakan metode <i>Quantum Learning</i> teknik pohon konsep.	Peneliti melaksanakan pra penelitian, dengan memberikan penjelasan kepada guru Ekonomi di SMA Negeri 9 Garut mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk kelas kontrol. Selanjutnya memilih dan menentukan kelas yang mana yang dijadikan kelas kontrol akan menggunakan metode ceramah.
2.	Memberikan <i>pre-test</i> untuk kelas eksperimen satu, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, <i>pre-test</i> sebelum di berikan perlakuan ( <i>treatment</i> ) menggunakan metode	Memberikan <i>pre-test</i> untuk kelas eksperimen dua, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, <i>pre-test</i> sebelum di berikan perlakuan ( <i>treatment</i> ) menggunakan metode	Memberikan <i>pre-test</i> untuk kelas kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<i>quantum learning</i> teknik peta pikiran.	<i>quantum learning</i> teknik pohon konsep.	
3.	<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <p>a. Guru memberi salam dan meminta siswa untuk membaca doa, absensi</p> <p>b. Apersepsi, Meriview kembali pelajaran yang lalu. Dan menggali pengetahuan siswa.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi</p>	<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <p>a. Guru memberi salam dan meminta siswa untuk membaca doa, absensi</p> <p>b. Apersepsi, Meriview kembali pelajaran yang lalu. Dan menggali pengetahuan siswa.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi</p>	<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <p>a. Guru memberi salam dan meminta siswa untuk membaca doa, absensi</p> <p>b. Apersepsi, Meriview kembali pelajaran yang lalu. Dan menggali pengetahuan siswa.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi</p>
4.	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p><b><u>1. Tahap Orientasi</u></b></p> <p>a. Guru memaparkan indikator dan tujuan pelajaran.</p> <p>b. Guru menggambarkan isi pelajaran dan hubungannya dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.</p> <p>c. Guru mendiskusikan prosedur-prosedur pelajaran dan tanggung jawab siswa selama aktivitas pelajaran berlangsung.</p>	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p><b><u>1. Tahap Orientasi</u></b></p> <p>a. Guru memaparkan indikator dan tujuan pelajaran.</p> <p>b. Guru menggambarkan isi pelajaran dan hubungannya dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.</p> <p>c. Guru mendiskusikan prosedur-prosedur pelajaran dan tanggung jawab siswa selama aktivitas pelajaran berlangsung.</p>	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa.</p>
5.	<p><b><u>2. Tahap Penyajian</u></b></p> <p>Guru menjelaskan pengertian</p>	<p><b><u>2. Tahap Penyajian</u></b></p> <p>Guru menjelaskan pengertian</p>	<p>Guru menjelaskan pengertian</p>

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	serta faktor investasi dan tabungan. Dan guru mendeskripsikan konsep investasi, jenis, fungsi, faktor dan perhitungan nilai investasi. Juga menjelaskan hubungan antara konsumen tabungan dan investasi.	serta faktor investasi dan tabungan. Dan guru mendeskripsikan konsep investasi, jenis, fungsi, faktor dan perhitungan nilai investasi. Juga menjelaskan hubungan antara konsumen tabungan dan investasi.	serta faktor investasi dan tabungan. Dan guru mendeskripsikan konsep investasi, jenis, fungsi, faktor dan perhitungan nilai investasi. Juga menjelaskan hubungan antara konsumen tabungan dan investasi.
6.	<b><u>3. pemberian perlakuan</u></b> Guru memberikan perlakuan pada kelas eksperimen satu dengan menggunakan metode <i>quantum learning</i> teknik peta pikiran.	<b><u>3. pemberian perlakuan</u></b> Guru memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dua dengan menggunakan metode <i>quantum learning</i> teknik pohon konsep.	Memberikan pembelajaran dengan metode ceramah.
7.	<b>Kegiatan Akhir :</b> a. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami. b. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.	<b>Kegiatan Akhir :</b> a. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami. b. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.	<b>Kegiatan Akhir :</b> a. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami. b. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
8.	Memberikan <i>post-test</i> untuk kelas eksperimen satu dengan tujuan untuk melihat sejauh	Memberikan <i>post-test</i> untuk kelas eksperimen dua dengan tujuan untuk melihat sejauh	Memberikan <i>post-test</i> untuk kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat sejauh mana

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mana peningkatan hasil belajar siswa Ekonomi, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode <i>quantum learning</i> teknik peta pikiran.	mana peningkatan hasil belajar siswa Ekonomi, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode <i>quantum learning</i> teknik pohon konsep.	hasil belajar siswa Ekonomi, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode ceramah.
---	---	--



**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu